

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ayam kampung merupakan ayam lokal di Indonesia yang kehidupannya sudah lekat dengan masyarakat, ayam kampung juga dikenal dengan sebutan ayam buras (bukan ras), Penampilan ayam kampung sangat beragam, begitu pula sifat genetiknya, penyebarannya sangat luas karena populasi ayam kampung dijumpai di kota maupun desa. Potensinya patut dikembangkan untuk meningkatkan kualitas bibit ayam kampung dan bisa dijadikan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Untuk memacu percepatan perkembangan usaha ayam kampung kearah komersial, perlu dilakukan perubahan pola pemeliharaan kearah intensifikasi dengan memanfaatkan berbagai terobosan teknologi yang telah dikembangkan untuk budidaya ternak. Hasil perkawinan antara ayam kampung dengan ayam pejantan menggunakan jenis bangsa ayam bangkok yang memiliki postur yang besar agar mendapatkan kualitas bibit ayam kampung yang baik. Kemudian didukung dengan inovasi teknologi inseminasi buatan (IB) yang merupakan cara alternatif yang dapat digunakan dalam usaha peningkatan kualitas bibit (DOC) ayam kampung.

Inseminasi buatan adalah perkawinan yang dilakukan tidak secara alami, tetapi menggunakan bantuan manusia dengan cara mengambil semen dari pejantan kemudian dimasukkan ke dalam organ reproduksi ayam betina untuk dibuahi. Tujuannya agar dapat memperbaiki kemampuan ayam betina dalam menghasilkan telur serta memperoleh DOC yang baik dan seragam dalam waktu yang singkat, keberhasilan pelaksanaan inseminasi buatan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain daya fertilitas spermatozoa (*fertile life*), jenis pengencer yang digunakan, dosis dan interval IB, pengelolaan semen, pelaksanaan inseminasi buatan serta pelaksanaan IB dan keterampilan inseminator.

Keuntungan pemanfaatan teknik IB pada ayam buras ini disamping untuk meningkatkan efisiensi penggunaan pejantan, menanggulangi rendahnya fertilitas akibat kawin alami, untuk mengetahui ui dengan jelas dan pasti asal usul tetuanya (induk dan pejantan), meningkatkan jumlah produksi telur tetas, serta upaya

pengadaan anak ayam (DOC) dalam jumlah banyak, umur seragam dan waktu yang cukup singkat (Sastradiharjo, 1996).

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah dengan inseminasi buatan bisa efisien dalam penggunaan pejantan?
- b. Apakah dengan inseminasi buatan dapat menguntungkan dalam usaha peningkatan bibit ayam kampung?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengefisiensikan penggunaan pejantan.
- b. Untuk mendapatkan keuntungan usaha peningkatan pembibitan ayam kampung melalui inseminasi buatan (IB).

1.4 Manfaat

Memberikan informasi terhadap masyarakat umum dan para peternak khususnya tentang inseminasi buatan (IB) pada ayam kampung kampung.